

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Reformasi dalam bidang perpajakan dilakukan oleh pemerintah pusat, guna menjalankan otonomi daerah yaitu dengan membagi sumber penerimaan negara berupa pajak pusat dan pajak daerah. Berdasarkan UU Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat Daerah.

Salah satu sumber pembiayaan pembangunan dalam negeri yang dimaksud adalah pajak yang digunakan pemerintah untuk membiayai kegiatannya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pemerintah daerah sebagai lembaga yang diberi kewenangan mengatur dan mengurus sendiri rumah tangga daerahnya, menjadikan pajak sebagai salah satu pos penerimaan untuk membiayai kegiatannya. Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu jenis pajak daerah yang sangat berpotensi.

Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu pendapatan asli daerah (PAD) yang diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu dalam pemungutan pajak tersebut dilakukan pengendalian untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pendapatan asli daerah mengacu pada pendapatan yang diperoleh di daerah yang dikumpulkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di daerah. karena semua pendapatan daerah bersumber dari sumber ekonomi asli daerah. Pendapatan

ini berasal dari empat jenis pendapatan, seperti pajak daerah, pajak kabupaten, pengelolaan kekayaan terpisah, dan pendapatan resmi lainnya (Halim, 2010).

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 9 tahun 2018 tentang Perhitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, disebutkan (1) Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat PKB, adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. (2) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat BBN-KB, adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah jumlah kendaraan beroda dua dan empat yang mempunyai mesin yang terus meningkat setiap tahun berdampak pada penerimaan perpajakan di Indonesia. Asal pendapatan daerah meliputi pajak provinsi dan pajak kabupaten yang diharapkan bisa membuat sumber pendanaan program rencana pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Suatu sumber pendapatan daerah dari pajak provinsi ialah Pajak Kendaraan Bermotor, di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta penerimaan pajak kendaraan bermotor memberikan sumbangan yang besar terhadap pajak daerah namun bukan terbesar untuk pendapatan asli daerah. Jika dari faktor teknologi atau layanan dalam meningkatkan pajak kendaraan online yang bagaimana merubah sistem semua menjadi online, dan menjadikan lebih mudah dan efisien, jadi tidak ada yang tidak membayar pajak kendaraan dengan adanya diberlakukannya sistem online ini, tapi beberapa kota sudah menerapkan sistem online, jika disamsat sleman sendiri baru

memberlakukan sistem drivetru yang bagaimana seperti antri seperti di pom bensin dan pengendara hanya harus membawa stnk dan ktp asli saja ditunjukkan kepada petugas dan petugas itu langsung mengecek terlebih dahulu tidak membutuhkan waktu yang banyak untuk menunggu

Menurut Meysa (2019) dalam penelitiannya mengkaji efektivitas, daya pajak dan kontribusi pajak kendaraan bermotor tahun 2013-2017 di UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Bondowoso, mengungkapkan permasalahan dalam penelitian Sumber pendapatan daerah antara lain pajak provinsi dan pajak kabupaten yang diharapkan dapat menjadi sumber pembiayaan bagi program pembangunan daerah dan mensejahterakan masyarakat. Salah satu sumber pendapatan asli daerah dari pajak provinsi adalah Pajak Kendaraan Bermotor, di Kabupaten Bondowoso penerimaan pajak kendaraan bermotor memberikan sumbangan yang besar terhadap pendapatan asli daerah. Hasil dari penelitian Dari analisis ini terlihat bahwa target Penerimaan Pajak Kendaran Bermotor yang ditetapkan UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Bondowoso belum sesuai dengan potensi rill dari Pajak Kendaraan Bermotor, Hasil perhitungan Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor di UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Bondowoso sudah sangat efektif, Menunjukkan penerimaan pajak kendaraan bermotor sangat efektif, daya pajak rendah dan kontribusi pajak kendaraan bermotor yang sangat baik.

Nurul (2016) mengungkapkan pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu jenis pajak daerah yang sangat potensial dalam meningkatkan penerimaan daerah bagi Provinsi Gorontalo sebagai provinsi yang menjadi salah satu jalur perdagangan, dimana transportasi adalah modal utama dalam perhubungan untuk

segala kegiatan ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas dan kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Gorontalo tahun 2012-2014. Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, Hasil penelitian menunjukkan penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Gorontalo sangat efektif dengan rata-rata persentase 104,48%. Sementara kontribusi pajak kendaraan bermotor sedang dengan rata-rata persentase 29,64%. Disisi lain efektivitas dan kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap PAD cenderung semakin menurun. Hal ini menunjukkan Dinas Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Gorontalo sudah baik dalam mengelola penerimaan pajak kendaraan bermotor. Namun sebaiknya perlu meningkatkan dan mengoptimalkan potensi penerimaan pajak.

Mokoginta (2015), serupa dengan 'Evaluasi Efektivitas Pemungutan Pajak dan Metode Transfer Kepemilikan Kendaraan Bermotor dalam Meningkatkan PAD di Provinsi Sulawesi Utara'. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah proses pemungutan PKB dan pengalihan iuran kepemilikan kendaraan bermotor sudah efektif, dan kontribusinya terhadap peningkatan PAD. Metode yang digunakan dapat dijelaskan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pemungutan pajak kendaraan dan transfer biaya serta penerimaan pajak sudah efektif, namun kontribusinya terhadap PAD berkurang

Hasannudin (2014) dalam penelitiannya mengkaji tentang analisis efektivitas dan kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Maluku Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Data yang telah diolah kemudian dianalisis

dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor diprovinsi maluku utara efektif. Sementara kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap penerimaan PAD adalah kurang baik. Disisi lain efektivitas dan kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap PAD menunjukkan tren yang menurun. Hal ini menunjukkan bahwa dinas pendapatan dan pengelolaan aset daerah provinsi maluku utara sudah baik dalam mengelola penerimaan pajak kendaraan bermotor namun belum serius dalam mengoptimalkan potensi penerimaan pajaknya.

Mega (2016) dalam penelitiannya mengkaji tentang analisis efektivitas penerimaan retribusi daerah dan kontribusinya terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Sulawesi Utara. Mengungkapkan penerimaan retribusi daerah di Provinsi Sulawesi Utara dan mengetahui kontribusi efektivitas retribusi daerah terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Sulawesi Utara. Hasil perhitungan kontribusi penerimaan retribusi daerah terhadap PAD Provinsi Sulawesi Utara terlihat jelas pada tabel 5. Pada tahun 2011 sampai 2012 mengalami perkembangan sampai 8 %. Kemudian pada tahun 2013 sampai 2014 kontribusi penerimaan retribusi daerah mengalami perkembangan lagi sebesar 8 %, tetapi pada tahun 2015 kontribusi penerimaan retribusi daerah mengalami penurunan sebesar 9 % hal ini disebabkan menurunnya penerimaan retribusi jasa usaha dan perizinan tertentu. Jika dilihat dari hasil presentase maka rata-rata kontribusi penerimaan retribusi daerah dikatakan Sedang karena hanya mencapai 26,104 %.

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan, penelitian ini dilakukan guna menganalisis efektivitas pajak kendaraan bermotor pada penghasilan asli

daerah dan kontribusi pajak kendaraan bermotor pada penghasilan asli daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Sejak diberlakukannya otonomi daerah, kemandirian daerah menjadi tuntutan besar yang tidak bisa lagi dihindarkan. Pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan potensi pendapatan yang nantinya akan digunakan sebagai sumber pendanaan daerah. Selain itu, setiap daerah berlomba-lomba memanfaatkan potensi pendapatan daerahnya untuk menambah sumber pendanaan pembangunan daerah. Potensi pendapatan asli daerah tersebut dapat berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan jasa, pendapatan bersih badan usaha daerah (BUMD), dan pendapatan lain-lain. Salah satu sumber penerimaannya adalah pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti kemudian dirumuskan dalam beberapa bentuk pertanyaan penelitian, yaitu

1. Seberapa besar tingkat efektivitas pajak kendaraan bermotor di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015-2020?
2. Seberapa besar tingkat kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015-2020?
3. Bagaimana pengaruh efektivitas pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah Daerah Istimewa Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah Daerah Istimewa Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka ruang lingkup penelitian ini hanya berfokus pada variabel independen efektivitas pajak kendaraan bermotor dan kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap variabel dependen pendapatan asli daerah karena peneliti hanya mampu meneliti dua variabel dan satu objek penelitian saja, peneliti hanya berfokus pada pajak kendaraan bermotor tidak pada pajak daerah yang lain.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat dan pengaruh efektivitas pajak kendaraan bermotor dan kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah provinsi D.I.Yogyakarta

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sarana untuk mengaplikasikan teori-teori dan bahan perbandingan apabila penelitian yang sama dilakukan waktu mendatang dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan penelitian yang akan datang terutama efektivitas dan kontribusi pajak kendaraan bermotor untuk pendapatan asli daerah di provinsi daerah istimewa yogyakarta

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor untuk pendapatan asli daerah di Provinsi D.I.Yogyakarta, sehingga diharapkan para pemegang kepentingan pajak daerah tersebut dapat memahaminya sebagai

informasi tambahan untuk mengenali standar yang cocok untuk menjadi perbandingan pajak daerah tentang kendaraan bermotor dan menjadikan lebih optimal

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini dirancang agar membantu sipembaca mempermudah maksud dari penelitian ini.

Bab I : Latar Belakang

Adapun unsur-unsur yang termasuk dalam bab ini adalah latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II : Landasan Teori

Bab ini membahas teori-teori yang mendasari penelitian ini, tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka atau jalur penelitian, dan hipotesis penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan cara-cara mendefinisikan sesuatu jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, Teknik pengumpulan data, metode analisis data dan berisikan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan untuk mengolah data

Bab IV: Analisis Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil pengolahan data yang berisikan deskripsi data penelitian, efektifitas pajak kendaraan bermotor, kontribusi pajak kendaraan bermotor, pendapatan asli daerah, dan uji asumsi klasik.

Bab V : Penutup

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

